

ABSTRACT

Main Supervisor: Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Co-Supervisor: Budi Hermawan, S.Pd, M.PC.

This paper entitled “Visual and Verbal Representation of Indonesian Tourists in *Tiga Manula Jalan-Jalan ke Singapura*” aims to reveal how Indonesian tourists’ characteristics are represented in the investigated comic book and its significations. This study uses a qualitative descriptive method. The theories that are used in this study are visual grammar theory as proposed by Kress and van Leeuwen (2006) and transitivity system theory by Halliday (2004). The study analyzes 12 pictures from the comic book. The results of the study show that Indonesian tourists’ characteristics are represented in two ways; negative and positive ways. Negatively, Indonesian tourists’ are represented as shopaholic, consumptive, conceited, ignorant, indifferent and indisciplined. On the other hand, positively, Indonesian tourists are represented as careful, obedient, observant, critical and adaptive.

Keywords: Comics, Visual Grammar, Transitivity System, Representation, Multimodality

ABSTRAK

Main Supervisor: Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Co-Supervisor: Budi Hermawan, S.Pd, M.PC.

Penelitian berjudul ‘‘Representasi Visual dan Verbal Turis Indonesia dalam Komik Tiga Manula Jalan-Jalan ke Singapura’’ ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana karakteristik dan perilaku orang Indonesia direpresentasikan dalam buku komik karya Benny Rachmadi yang berjudul ‘‘Tiga Manula Jalan-Jalan ke Singapura’’ dan makna dari representasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teori-teori yang digunakan adalah teori tata bahasa visual yang diusulkan oleh Kress dan van Leeuwen (2006) dan teori sistem transitivitas yang diusulkan oleh Halliday (2004). Terdapat 12 gambar terpilih yang mengandung teks verbal di dalamnya yang digunakan sebagai data dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik dan perilaku orang Indonesia direpresentasikan melalui dua sisi; negatif dan positif. Secara negatif, orang Indonesia digambarkan sebagai gila belanja, konsumtif, angkuh, tidak berpengetahuan, acuh dan tidak disiplin. Sebaliknya, secara positif, Indonesia digambarkan sebagai orang yang berhati-hati, patuh, pengamat, kritis dan dapat beradaptasi.

Kata-kata kunci: komik, tata bahasa visual, sistem transitivitas, representasi, multimodalitas